

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN (PP 39)
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022**



**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
PEKANBARU**

KATA PENGANTAR

Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka perlu disusun berupa laporan program dan kegiatan.

Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan program kegiatan periode Triwulan II (1 April s.d. 30 Juni 2022) yang telah dilaksanakan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru yang didukung dana dari APBN berupa anggaran Rupiah Murni yang terdapat dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Tahun 2022 pada BSPJI Pekanbaru. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana program dan kegiatan telah dilaksanakan sampai akhir Triwulan II Tahun 2022. Dalam laporan ini disampaikan kendala-kendala yang dihadapi yang menghambat kegiatan dalam melaksanakan tugas dan fungsi BSPJI Pekanbaru sebagaimana yang telah diprogramkan.

Tujuan penyusunan laporan ini merupakan bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan terhadap tugas dan fungsi BSPJI Pekanbaru pada Triwulan II Tahun 2022 dan sekaligus sebagai laporan kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin.

Kami mengharapkan Laporan Triwulan II Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai bahan informasi, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BSPJI Pekanbaru dalam upaya peningkatan kinerja secara terus menerus guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Juli 2022

Plt. Kepala BSPJI Pekanbaru



Fathullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	4
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022.....	4
2.1.1 Program Pokok.....	4
2.1.2 Program dan Tugas Khusus.....	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	10
3.1.1. Hasil yang telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja	14
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan	35
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan.....	39
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai Perjakin.....	39
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai kegiatan	40
3.3. Langkah Tindak Lanjut	40
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Penetapan Kinerja (Perjakin)	40
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan	41
BAB IV PENUTUP	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru.....	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kegiatan BSPJI Pekanbaru Tahun Anggaran 2022	7
Tabel 2.	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022.....	9
Tabel 3.	Rencana Aksi TA. 2022	14
Tabel 4.	Pengukuran Rencana AKSI Perjanjian Kinerja Triwulan II TA 2022 ..	14

BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti dan merupakan langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana kegiatan tersebut. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai kondisi yang terjadi dan kebijakan yang relevan.

Di dalam pelaksanaannya, pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Periode dimaksudkan adalah triwulan dan satu tahun. Sedangkan berjenjang dimaksudkan adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi di atasnya.

1.1. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru, maka BSPJI Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Dalam melaksanakan tugasnya, BSPJI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standarisasi industri
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
3. Pendampingan dan konsultasi di bidang standarisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun Visi yang ditetapkan BSPJI Pekanbaru adalah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri di wilayah Provinsi Riau dan sekitarnya yang mandiri dan berdaya saing.

Adapun Misi BSPJI Pekanbaru adalah peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui penerapan dan pengawasan standarisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau.

1.2. Latar Belakang Kegiatan

Sebagai salah satu lembaga teknis yang melakukan kegiatan standarisasi dan sertifikasi dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya produk dan sektor industri diakui bahwa saat ini masih ada hasil riset yang belum terserap dan aplikatif pada masyarakat dan kalangan industri.

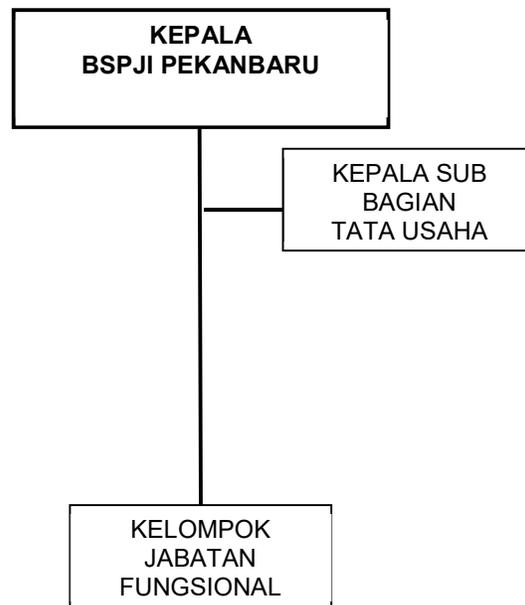
Peran BSPJI Pekanbaru dalam mendukung kebijakan pertumbuhan dan pengembangan industri adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan sekaligus dalam upaya meningkatkan kinerja, BSPJI Pekanbaru terus melaksanakan peningkatan layanan kepada masyarakat dan dunia industri, melakukan reformasi birokrasi, dan menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terus dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya yang ada.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi, BSPJI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru ditunjukkan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Pekanbaru

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

2.1.1 Program Pokok

Pada dasarnya peran tugas dan fungsi BSPJI Pekanbaru memberikan dukungan dalam rangka pengembangan industri berupa :

- a. Meningkatkan daya saing industri melalui :
 - Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri
 - Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
 - Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
 - Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
 - Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau
 - Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri

2.1.2 Program dan Tugas Khusus

Dalam tahun 2022, BSPJI Pekanbaru melaksanakan 7 (tujuh) Klasifikasi Rincian Output (KRO) dengan masing-masing Rincian Output (RO) yaitu:

A. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

1. Promosi/publikasi/temupelanggan/sosialisasi/diseminasi litbangyasa dan layanan teknis Baristand Industri.

Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi yang dilakukan mencakup 30 (tiga puluh) orang dan sub komponen yaitu diseminasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengembangan produk.

2. Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri

Kegiatan yang dilakukan mencakup Standardisasi Produk dan Sub Kontrak Pengujian dengan volume 50 (lima puluh) industri dan sub komponen yaitu manajemen laboratorium pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025.

3. Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri
Kegiatan yang dilakukan mencakup Kalibrasi dengan volume 10 (sepuluh) industri dan sub komponen yaitu manajemen laboratorium kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025.
4. Jasa pelayanan teknis lembaga pemeriksa halal BSPJI
Kegiatan yang dilakukan mencakup Pengadaan Pelayanan Teknis Lembaga Pemeriksa Halal dengan volume 5 (lima) industri dan sub komponen yaitu manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 170625.
5. Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik BPPSI Pekanbaru
Kegiatan yang dilakukan mencakup pelayanan Inspeksi kepada Industri dengan target 5 (lima) Industri dan sub komponen yaitu manajemen lembaga inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012.
6. Fasilitasi dan pembinaan industri Baristand Industri
Kegiatan yang dilakukan mencakup penerapan dan pemanfaatan teknologi dengan volume 10 (sepuluh) industri dengan sub komponen yaitu optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dalam rangka meningkatkan produktivitas dan mutu produk industri.

B. Program Dukungan Manajemen

1. Layanan Hubungan Masyarakat
Kegiatan yang dilakukan mencakup pengelolaan data dan informasi kepada masyarakat, industri dan *stakeholder* lainnya dengan volume 1 (satu) layanan dan sub komponen sebagai berikut:
 - a. Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BSPJI
 - b. Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)
 - c. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi
2. Layanan Perkantoran
Kegiatan yang dilaksanakan pada layanan internal terdiri dari 1 (satu) layanan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

- b. Penambah Daya Tahan Tubuh
 - c. Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya
 - d. Perawatan Gedung Kantor
 - e. Perbaikan Peralatan kantor
 - f. Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor
 - g. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4
 - h. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2
 - i. Langgan Daya dan Jasa
 - j. Operasional Perkantoran dan Pimpinan
3. Layanan Sarana Internal
- Kegiatan yang dilakukan mencakup Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dengan volume 25 (dua puluh lima) unit dan sub komponen sebagai berikut:
- a. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi
 - b. Sarana Pelayanan Jasa Teknis
4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan
- Kegiatan yang dilakukan mencakup Pengembangan kompetensi/ pelatihan dengan volume 20 (dua puluh) orang dan sub komponen yaitu peningkatan kompetensi SDM
5. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
- Kegiatan yang dilakukan mencakup perencanaan dan penyusunan program dan anggaran dengan volume 1 (satu) dokumen dan sub komponen yaitu penyusunan program dan monev kinerja BSPJI Pekanbaru.
6. Layanan Manajemen Keuangan
- Kegiatan yang dilakukan mencakup penyusunan laporan keuangan dan BMN dengan volume 1 (satu) laporan dan sub komponennya yaitu akuntansi keuangan negara dan inventaris kekayaan negara.

7. Layanan Reformasi Kinerja

Kegiatan yang dilakukan mencakup penyelenggaraan SPIP dan Zona Integritas dengan volume 1 (satu) laporan dan sub komponen sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- b. Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi Layanan Audit Internal

Kegiatan yang dilakukan mencakup perluasan ruang lingkup LPK BSPJI Pekanbaru dengan volume 1 (satu) dokumen dan sub komponen sebagai berikut:

- a. Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025
- b. Perluasan Ruang Lingkup/Surveilans Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017
- c. Surveilans Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001/2015

Plafond DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru TA. 2022 adalah sebesar **Rp. 6.052.355.000**. Anggaran yang terdapat dalam DIPA TA. 2022 digunakan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan BSPJI Pekanbaru Tahun Anggaran 2022

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
1	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	47.550.000
	Promosi/Publikasi/TemuPelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	47.550.000
2	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	108.135.000
	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	108.135.000
3	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	76.346.000

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
	Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi	76.346.000
4	Jasa pelayanan teknis lembaga pemeriksa halal BPPSI	36.509.000
	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	36.509.000
5	Jasa pelayanan inspeksi teknik BPPSI Pekanbaru	36.210.000
	Manajemen Lembaga Inspeksi sesuai SNI ISO/IEC 17020:2012	36.210.000
6	Fasilitasi dan Pembinaan Industri Baristand Industri	68.324.000
	Penerapan Pemanfaatan Teknologi Oleh Baristand Industri	68.324.000
7	Layanan Hubungan Masyarakat	83.484.000
	Pengelolaan Data dan Informasi	83.484.000
8	Layanan Perkantoran	4.200.096.000
	Gaji dan Tunjangan	1.859.585.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.340.511.000
9	Layanan Sarana Internal	1.006.790.000
	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	121.540.000
	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	885.250.000
10	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	166.090.000
	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	166.090.000
11	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	12.086.000
	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	12.086.000
12	Layanan Manajemen Keuangan	9.000.000
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	9.000.000
13	Layanan Reformasi Kinerja	54.900.000
	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	54.900.000
14	Layanan Audit Internal	146.835.000
	Akreditasi/Surveilance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	146.835.000
Total		6.052.355.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran dan Indikator kinerja program/ kegiatan Satker BSPJI Pekanbaru Tahun 2022 dituangkan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 (Tenan)
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 (kegiatan kolaborasi)
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 (Perusahaan)
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	10 (%)
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 (%)
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 (Ruang Lingkup)
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 (%)
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 (Nilai)
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 (%)
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,45 (Indeks)
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 (Indeks)
		Nilai disiplin pegawai	80 (Nilai)
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B (Nilai)
8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	84 (Nilai)
		Nilai minimal laporan keuangan	92 (Nilai)
		Pengelolaan Arsip	B (Nilai)

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3. Rencana AKSI Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya daya saing industri pengelolaan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	10	-Survei -Pengumpulan data -Konsultasi -Koordinasi kegiatan	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	60	Penerapan dan monitoring industri	100	Evaluasi dan pelaporan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi	10	- Survei -Pengumpulan data - Konsultasi - Koordinasi kegiatan		Pejajakan MoU dan kerjasama		Penerapan dan monitoring industri	100	Evaluasi dan pelaporan
2	Penguatan implementasi <i>making</i> Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	10	- Survei -Pengumpulan data - Konsultasi - Koordinasi kegiatan	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	60	Penerapan dan monitoring industri	100	Evaluasi dan pelaporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultansi	10 %	10	- Survei -Pengumpulan data - Konsultasi - Koordinasi kegiatan	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	60	Penerapan dan monitoring industri	100	Evaluasi dan pelaporan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	10	- Survei -Pengumpulan data - Konsultasi - Koordinasi kegiatan	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	60	Penerapan dan monitoring industri	100	Evaluasi dan pelaporan
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	10	- Konsultasi -Pengumpulan bahan dan data dukung	30	Penyusunan dokumen	60	Pengajuan perluasan ruang lingkup	100	Monitoring dan evaluasi
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	10	- Penyusunan rencana pengadaan - Identifikasi pengadaan PDN dan impor - Mencari alternatif barang impor menjadi TKDN/PDN - Pelaksanaan pengadaan	30	Pelaksanaan pengadaan	60	Pelaksanaan pengadaan	100	Evaluasi dan pelaporan
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	10	Pengumpulan bahan dan data dukung	30	Penyusunan dokumen	60	Pemenuhan kertas kerja SPIP	100	Evaluasi dan pelaporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 %	10	Pengumpulan bahan dan data dukung	30	Pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Itjen	60	Tindak lanjut hasil temuan	100	Evaluasi dan pelaporan
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,45 Indeks	10	-Pengumpulan data - Penyusunan bahan dan kuesioner - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan -Pengumpulan data survei	30	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei	60	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei	100	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei - Pengolahan data - Pelaporan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 Indeks	10	-Pengumpulan bahan dan data dukung -Perencanaan diklat, workshop, bimtek	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan diklat, workshop, bimtek	60	- Pengolahan data - Pelaksanaan diklat, workshop, bimtek	100	Evaluasi dan pelaporan
		Nilai Disiplin pegawai	80 Nilai	10	-Pengumpulan data disiplin pegawai - Sosialisasi dan reminder - Reward dan Punishment	30	- Pengumpulan data disiplin pegawai - Reward dan Punishment	60	- Pengumpulan data disiplin pegawai - Reward dan Punishment	100	-Pengumpulan data disiplin pegawai - Evaluasi dan pelaporan
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B Nilai	10	- Penyusunan rencana kegiatan - Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	30	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	60	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	100	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan Evaluasi dan pelaporan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kerja	84 Nilai	10	Pengumpulan bahan dan data dukung	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan audit SAKIP	60	Tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP	100	Evaluasi dan pelaporan
		Nilai minimal laporan keuangan	92 Nilai	10	-Pengumpulan bahan dan data dukung - Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan	30	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN - Penyusunan laporan keuangan dan BMN semester I	60	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Penyusunan laporan keuangan Triwulan III	100	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN - Penyusunan laporan keuangan dan BMN semester II
		Pengelolaan Arsip	B Nilai	10	- Konsultasi - Penyusunan kodefikasi pengarsipan dokumen - Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi	30	Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi	60	Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi	100	- Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi - Evaluasi dan pelaporan

3.1.1. Hasil yang telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan indikator kinerja dalam perjanjian kinerja

Tabel 4. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 (Tenan)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: pengumpulan data IKM B5: Sosialisasi program PINOTI ke instansi terkait B6: Pendaftaran calon peserta program PINOTI	Masih banyak IKM yang belum memenuhi persyaratan peserta	Mendampingi IKM agar memenuhi persyaratan peserta untuk diusulkan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 (kegiatan kolaborasi)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: Kunjungan ke UPT IPOK Provinsi dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan B5: Kunjungan ke Univ Pahlawan dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan B6: Kunjungan ke UPT PLUT Pekanbaru dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM	Masih banyak IKM ditemukan belum memiliki NIB	Merangkum data IKM yang diperoleh untuk ditindak lanjuti dalam rangka pengembangan industri
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 (Perusahaan)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: pembahasan konsep pendampingan industri dalam rangka implementasi industri 4.0 B5: pendataan IKM yang memenuhi syarat untuk diimplementasikan industri 4.0 B6: awareness Industri 4.0:	Belum adanya ditemukan IKM yang memenuhi persyaratan dan mau berkomitmen untuk bertransformasi menjadi industri 4.0	Perlunya sosialisasi implementasi industri 4.0 baik ke IKM maupun instansi terkait

3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	10 (%)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4:Penyusunan proposal DAPATI B5:Koordinasi pelaksanaan B6:Koordinasi pelaksanaan	Tidak ada kendala	Persiapan uji coba produksi dan konsultasi teknis
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 (%)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: Penjajakan MoU dengan DLHK Kota Pekanbaru, PLTU Tenayan Raya, Asosiasi Peternak Lebah Madu Riau B5: Penjajakan kerjasama Pengujian dan Kalibrasi dengan PT. Makmur Andalan Sawit, PT. Wira Karya Pramita, PT. Kencana Agro Persada (GENK), PT. Permata Citra Rengau, PTPN V, Lab Paramita, Lab Klinik Thamrin, Klinik Bukit Raya, Hotel Grand Elite dan Hotel Novotel B6: Rapat Koordinasi dengan Pekindo, BPPMD DTT – Kemendes, Dinas PMD Dukcapil, BRI N dan Bank Indonesia untuk Pembinaan dan Pendampingan UMKM Riau. Tindaklanjutan akan dibuat MoU.	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 (Ruang Lingkup)	30	30	Penyusunan dokumen	B4: Verifikasi metode uji/kalibrasi untuk perluasan ruang lingkup laboratorium dan	Calon <i>client</i> untuk pendaftaran LS-Pro harus sesuai subsektor sesuai aturan KAN	Tim LS-Pro BSPJI Pekanbaru melaksanakan komunikasi ke Dinas kabupaten kota provinsi

							<p>persiapan pembangunan Lembaga sertifikasi produk</p> <p>B5: Pelaksanaan uji banding/uji profisiensi untuk perluasan ruang lingkup lab kalibrasi dan pengujian serta trial audit bagi calon <i>client</i> LS-Pro BSPJI Pekanbaru</p> <p>B6: Pelaksanaan kalibrasi pengujian untuk perluasan ruang lingkup laboratorium dan rapat tim penilai LS-Pro BSPJI Pekanbaru</p>		riau untuk memperoleh calon <i>client</i> yang sesuai dengan sub sektor lingkup akreditasi LS-Pro BSPJI Pekanbaru
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 (%)	30	30	Pelaksanaan pengadaan	<p>B4: Pengadaan AC</p> <p>B5: Pengadaan Rak Arsip</p> <p>B6: Pengadaan sofa dan meja, AC serta meja pegawai</p>	Tidak ada kendala	Tidak ada
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 (Nilai)	30	30	Penyusunan dokumen	<p>B4: Pembuatan SK Tim Kerja SPIP</p> <p>B5: Penyusunan dokumen pendukung SPIP, Mengikuti Bimtek Manajemen Risiko</p> <p>B6: Penyusunan dokumen pendukung</p>	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 (%)	30	30	Pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Itjen	<p>B4: Penyusunan dokumen pendukung yang akan di audit</p> <p>B5: Penyusunan dokumen pendukung</p>	Tidak ada kendala	Tidak ada

							yang akan di audit B6: Penyusunan dokumen pendukung yang akan di audit		
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,45 (Indeks)	30	30	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei	B4: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei B5: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei B6: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei	Tidak ada kendala	Tidak ada
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 (Indeks)	30	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan diklat, workshop, bimtek	B4: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop B5: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop B6: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Nilai disiplin pegawai	80 (Nilai)	30	30	- Pengumpulan data disiplin pegawai - <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	B4: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi <i>Punishment</i> B5: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi <i>Punishment</i>	Tidak ada kendala	Tidak ada

							B6: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi <i>Punishment</i>		
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B (Nilai)	30	30	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	B4:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan B5:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan B6:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner	Tidak ada kendala	Tidak ada

							dan keluhan pelanggan		
8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	84 (Nilai)	30	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan audit SAKIP	B4: Pengumpulan bahan dan data dukung B5: Pengumpulan bahan dan data dukung B6: Pengumpulan bahan dan data dukung	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Nilai minimal laporan keuangan	92 (Nilai)	30	30	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN - Penyusunan laporan keuangan dan BMN semester I	B4: Menginput persediaan dan barang milik negara, Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan, Menyusun Laporan Keuangan dan BMN Semester II TA.2021 Audited B5: Menginput persediaan dan barang milik negara dan Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan B6: Menginput persediaan dan barang milik negara, sosialisasi pembahasan lapkeu dan BMN, evaluasi pelaksanaan anggaran dan program, pemaparan JF APK/PK APBN dan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Pengelolaan Arsip	B (Nilai)	30	30	Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi	B4: Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi	Tidak ada kendala	Tidak ada

							B5: Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi		
							B6: Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi		

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas

Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 (Tenan)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: pengumpulan data IKM B5: Sosialisasi program PINOTI ke instansi terkait B6: Pendaftaran calon peserta program PINOTI	Masih banyak IKM yang belum memenuhi persyaratan peserta
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 (kegiatan kolaborasi)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: Kunjungan ke UPT IPOK Provinsi dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan B5: Kunjungan ke Univ Pahlawan dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan B6: Kunjungan ke UPT PLUT Pekanbaru dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan	Masih banyak IKM ditemukan belum memiliki NIB

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1 : Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk ini sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa peyajakan MoU dan kerjasama. Realisasi kegiatan ini adalah pengumpulan data IKM, sosialisasi program PINOTI ke instansi terkait dan pendaftaran calon peserta program PINOTI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Masih banyak IKM yang belum memenuhi persyaratan peserta.

c) Rekomendasi

Mendampingi IKM agar memenuhi persyaratan peserta untuk diusulkan.

2) Indikator Kinerja I.2 : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri ini sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa peyajakan MoU dan kerjasama. Realisasi kegiatan ini adalah kunjungan ke UPT IPOK Provinsi dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan, kunjungan ke Univ Pahlawan dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan dan Kunjungan ke UPT PLUT Pekanbaru dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Masih banyak IKM ditemukan belum memiliki NIB.

c) Rekomendasi

Merangkum data IKM yang diperoleh untuk ditindak lanjuti dalam

rangka pengembangan industri.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 (Perusahaan)	30	30	pejajakan MoU dan kerjasama	B4:pembahasan konsep pendampingan industri dalam rangka implementasi industri 4.0 B5:pendataan IKM yang memenuhi syarat untuk diimplementasikan industri 4.0 B6:awareness Industri 4.0	Belum adanya ditemukan IKM yang memenuhi persyaratan dan mau berkomitment untuk bertransformasi menjadi industri 4.0

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1 : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator peningkatan peran balai dalam pengembangan industri sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pejajakan MoU dan kerjasama. Realisasi kegiatan ini adalah pembahasan konsep pendampingan industri dalam rangka implementasi industri 4.0, pendataan IKM yang memenuhi syarat untuk diimplementasikan industri 4.0 serta *awareness* Industri 4.0 sudah dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Belum adanya ditemukan IKM yang memenuhi persyaratan dan mau berkomitmen untuk bertransformasi menjadi industri 4.0.

c) Rekomendasi

Perlunya sosialisasi implementasi industri 4.0 baik ke IKM maupun instansi terkait.

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa Konsultasi	10 (%)	30	30	pejajakan MoU dan kerjasama	B4:Penyusunan proposal DAPATI B5:Koordinasi pelaksanaan B6:Koordinasi pelaksanaan	Tidak ada kendala
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 (%)	30	30	pejajakan MoU dan kerjasama	B4: Pejajakan MoU dengan DLHK Kota Pekanbaru, PLTU Tenayan Raya, Asosiasi Peternak Lebah Madu Riau B5: Pejajakan kerjasama Pengujian dan Kalibrasi dengan PT. Makmur Andalan Sawit, PT. Wira Karya Pramita, PT. Kencana Agro Persada (GENK), PT. Permata Citra Rengau, PTPN V, Lab Paramita, Lab Klinik Thamrin, Klinik Bukit Raya, Hotel Grand Elite dan Hotel Novotel B6: Rapat Koordinasi dengan Pekindo, BPPMD DTT – Kemendes, Dinas PMD Dukcapil, BRIN dan Bank Indonesia untuk Pembinaan dan Pendampingan UMKM Riau. Tindaklanjut akan dibuat MoU.	Tidak ada kendala
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 (Ruang Lingkup)	30	30	Penyusunan dokumen	B4: Verifikasi metode uji/kalibrasi untuk perluasan ruang lingkup laboratorium dan persiapan pembangunan Lembaga sertifikasi produk B5: Pelaksanaan uji banding/uji profisiensi untuk perluasan ruang lingkup lab kalibrasi dan penguji serta	Calon <i>client</i> untuk pendaftaran LS-Pro harus sesuai subsektor sesuai aturan KAN

Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
						trial audit bagi calon <i>client</i> LS-Pro BSPJI Pekanbaru B6: Pelaksanaan kalibrasi pengujian untuk perluasan ruang lingkup laboratorium dan rapat tim penilai LS-Pro BSPJI Pekanbaru	
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 (%)	30	30	Pelaksanaan pengadaan	B4: Pengadaan AC B5: Pengadaan Rak Arsip B6: Pengadaan sofa dan meja, AC serta meja pegawai	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan III terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1 : Produktifitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator produktifitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa peyajakan MoU dan kerjasama. Realisasi kegiatan ini adalah penyusunan proposal DAPATI dan koordinasi pelaksanaan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Persiapan uji coba produksi dan konsultasi teknis.

2) Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pejajakan MoU dan kerjasama. Realisasi kegiatan ini adalah Penjajakan MoU dengan DLHK Kota Pekanbaru, PLTU Tenayan Raya, Asosiasi Peternak Lebah Madu Riau, Penjajakan kerjasama Pengujian dan Kalibrasi dengan PT. Makmur Andalan Sawit, PT. Wira Karya Pramita, PT. Kencana Agro Persada (GENK), PT. Permata Citra Rengau, PTPN V, Lab Paramita, Lab Klinik Thamrin, Klinik Bukit Raya, Hotel Grand Elite dan Hotel Novotel, Rapat Koordinasi dengan Pekindo, BPPMD DTT – Kemendes, Dinas PMD Dukcapil, BRIN dan Bank Indonesia untuk Pembinaan dan Pendampingan UMKM Riau. Tindaklanjut akan dibuat MoU..

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

a) Kendala

Tidak ada kendala.

b) Rekomendasi

Tidak ada.

3) Indikator Kinerja III.3 : Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyusunan dokumen. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Verifikasi metode uji/kalibrasi untuk perluasan ruang lingkup laboratorium dan persiapan pembangunan Lembaga sertifikasi produk, Pelaksanaan uji banding/uji profisiensi untuk perluasan ruang lingkup lab kalibrasi dan pengujian serta trial audit bagi calon *client* LS-Pro BSPJI Pekanbaru dan

Pelaksanaan kalibrasi pengujian untuk perluasan ruang lingkup laboratorium dan rapat tim penilai LS-Pro BSPJI Pekanbaru.

b) Kendala

Calon *client* untuk pendaftaran LS-Pro harus sesuai subsektor sesuai aturan KAN.

c) Rekomendasi

Tim LS-Pro BSPJI Pekanbaru melaksanakan komunikasi ke Dinas kabupaten kota provinsi riau untuk memperoleh calon *client* yang sesuai dengan sub sektor lingkup akreditasi LS-Pro BSPJI Pekanbaru.

4) Indikator Kinerja III.4 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan pengadaan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengadaan AC, rak arsip, meja dan sofa serta meja pegawai.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Sasaran Kegiatan IV	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	30	30	Penyusunan dokumen	B4: Pembuatan SK Tim Kerja SPIP B5: Penyusunan dokumen pendukung SPIP, Mengikuti Bimtek Manajemen Risiko B6: Penyusunan dokumen pendukung	Tidak ada kendala
	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 (%)	30	30	Pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Itjen	B4: Penyusunan dokumen pendukung yang akan di audit B5: Penyusunan dokumen pendukung yang akan di audit B6: Penyusunan dokumen pendukung yang akan di audit	Tidak ada kendala

1) Indikator Kinerja IV.1 : Nilai minimal indeks manajemen risiko

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator Nilai minimal indeks manajemen risiko sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa penyusunan dokumen. Realisasi kegiatan ini adalah pembuatan SK Tim Kerja SPIP, penyusunan dokumen pendukung SPIP dan mengikuti Bimtek Manajemen Risiko.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

2) Indikator Kinerja IV.2 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Itjen. Realisasi kegiatan ini adalah Penyusunan dokumen pendukung yang akan diaudit

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

e. Sasaran Kegiatan V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

Sasaran Kegiatan V	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,45 (Indeks)	30	30	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei	B4: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei B5: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei B6: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei	Tidak ada kendala

1) Indikator Kinerja : Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa edukasi pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan serta pengumpulan data survei. Realisasi kegiatan ini adalah edukasi pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan serta pengumpulan data survei.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

f. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional

Sasaran Kegiatan VI	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 (Indeks)	30	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan diklat, workshop, bimtek	B4: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop B5: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop B6: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop	Tidak ada kendala
	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	30	30	- Pengumpulan data disiplin pegawai - Reward dan Punishment	B4: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi <i>Punishment</i> B5: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi <i>Punishment</i>	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan VI	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
						B6: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi <i>Punishment</i>	

1) Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator rata-rata indeks profesionalitas ASN sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pengumpulan bahan dan data dukung dan pelaksanaan diklat, workshop, dan bimtek. Realisasi kegiatan ini adalah beberapa pegawai telah mengikuti pelatihan seperti pelatihan kalibrasi suhu, training Bahasa Inggris untuk seluruh pegawai BSPJI Pekanbaru, pelatihan *Startup Tools*, pelatihan pendampingan UMKM, *Training ISO 9001:2015*, dan lain sebagainya.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

2) Indikator Kinerja VI.2 : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

d) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator nilai disiplin pegawai sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pengumpulan data disiplin pegawai, *reward* dan *punishment*. Realisasi kegiatan ini adalah Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi *Punishment*.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

e) **Kendala**

Tidak ada kendala.

f) **Rekomendasi**

Tidak ada.

g. Sasaran Kegiatan VII: Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik

Sasaran Kegiatan VII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B (Nilai)	30	30	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan <i>website</i> - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	B4:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan <i>website</i> - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan B5:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan <i>website</i> - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan B6:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan <i>website</i> - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	Tidak ada kendala

1) Indikator Kinerja : Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator indeks layanan publik sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak, dan website, peningkatan kompetensi petugas layanan satu pintu dan edukasi pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan. Realisasi kegiatan ini adalah penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan *Website*, peningkatan kompetensi petugas layanan satu pintu dan edukasi pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

h. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan akuntabilitas organisasi

Sasaran Kegiatan VIII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	84 (Nilai)	30	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan audit SAKIP	B4: Pengumpulan bahan dan data dukung B5: Pengumpulan bahan dan data dukung B6: Pengumpulan bahan dan data dukung	Tidak ada kendala
	Nilai minimal laporan keuangan	92 (Nilai)	30	30	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN	B4: Menginput persediaan dan barang milik negara, Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan, Menyusun Laporan Keuangan dan BMN Semester II TA.2021 Audited	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan VIII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
					- Penyusunan laporan keuangan dan BMN semester I	<p>B5: Menginput persediaan dan barang milik negara dan Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan</p> <p>B6: Menginput persediaan dan barang milik negara, sosialisasi pembahasan lapkeu dan BMN, evaluasi pelaksanaan anggaran dan program, pemaparan JF APK/PK APBN dan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN</p>	
	Pengelolaan Arsip	B (Nilai)	30	30	Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi	<p>B4: Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi</p> <p>B5: Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi</p> <p>B6: Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi</p>	Tidak ada kendala

1) Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa pengumpulan bahan dan data dukung dan pelaksanaan audit SAKIP. Realisasi kegiatan ini adalah pengumpulan bahan dan data dukung.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

2) Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator nilai minimal laporan keuangan sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan, mengikuti workshop penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN serta penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN semester I. Realisasi kegiatan ini adalah menginput persediaan dan barang milik negara, melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan, menyusun Laporan Keuangan dan BMN Semester II TA.2021 *Audited*, mengikuti sosialisasi pembahasan lapkeu dan BMN, evaluasi pelaksanaan anggaran dan program, pemaparan JF APK/PK APBN dan mengikuti *Workshop* penyusunan laporan keuangan dan BMN.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

3) Indikator Kinerja VIII.3 : Pengelolaan arsip

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan II TA 2022 target fisik dari indikator pengelolaan arsip sebesar 30% dengan realisasi sebesar 30%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II berupa mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi. Realisasi kegiatan ini adalah mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Tidak ada.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output I		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6077 .AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Rp. 47.550	46,90	-	27,00	31,50	46,90	-	50,00	50,00
6077 .BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	Rp. 257.20 0	23,46	15,59	23,02	19,73	41,11	31,26	49,76	50,93
6077 .BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Rp. 68.324	29,04	34,28	27,00	22,50	46,66	43,36	50,00	45,50
Jumlah		Rp. 373.07 4	1,69	1,05	1,50	1,34	2,64	1,82	3,07	3,07

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

1) Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran, karena kegiatan akan dilakukan pada triwulan selanjutnya. Realisasi fisik pada kegiatan ini adalah pengumpulan bahan dan dokumen pendukung kegiatan pengembangan produk, bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pembuatan video profil BSPJI Pekanbaru dan pengumpulan data dan identifikasi industri ke IKM Pak Ombak dan IKM Bakoel Tjoklat di Kota Pekanbaru.

2) Pelayanan Publik Kepada Industri

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik kegiatan ini secara umum adalah subkontrak madu ke BBIA (HMF dan enzim diastase), subkontrak madu ke Saraswanti (HMF, enzim diastase, kloramfenikol, ALT dan kapang khamir), pengajuan kalibrasi mikropipet, kalibrasi *Autoclave* dan mikropipet ke sucofindo,

subkontrak komoditi madu ke Saraswanti, subkontrak komoditi AMDK ke BBSPJIA Bogor dan BSPJI Padang, kalibrasi *Thermohyrometer*, pengajuan pengadaan ambalan dan *Waterbenzen*, membuat rencana pengajuan kalibrasi *Thermocouple*, pengajuan kalibrasi timbangan sartorius 120 g, registrasi Auditor Halal ke BPJPH KEMENAG, pelaksanaan uji kompetensi auditor halal, komunikasi dengan BBIA, terkait inspeksi menggunakan data logger, penyusunan dan perbaikan dokumen skema inspeksi untuk kecukupan panas.

3) Fasilitas dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan dan fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah sosialisasi pemanfaatan alat pengolah limbah tekstil portabel untuk IKM Batik Nagori di Kabupaten Kuantan Singingi, sosialisasi pemanfaatan alat pengaduk adonan untuk optimalisasi produksi pada IKM Keripik Bawang Berkah di Kabupaten Indragiri Hulu dan analisa peningkatan efisiensi, produktifitas produksi dan pembuatan konsep desain peralatan yang dibutuhkan oleh IKM.

b) Kendala

Pengajuan pengadaan ambalan dan waterbenzen belum terealisasi karena belum menemukan supplier yang sesuai, Inspeksi belum memiliki peralatan untuk data logger tekanan, .

c) Rekomendasi

Mengumpulkan informasi terkait *Supplier Waterbenzen* dan revisi rencana pengadaan peralatan laboratorium.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Output II		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
6042. EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp. 4.283. 580	28,13	29,03	25,52	35,18	45,00	50,01	50,97	60,78
6042. EBB	Layanan Sarana	Rp. 1.006. 790	37,23	1,05	34,76	21,76	50,26	13,19	55,43	34,67

Output II		Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
	Prasarana Internal									
6042. EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Rp. 166.0 90	33,99	12,06	27,00	40,50	52,05	46,48	50,00	59,00
6042. EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp. 222.8 21	42,94	22,33	29,18	38,42	47,10	38,57	48,00	55,95
Jumlah		Rp. 5.679. 281	28,62	21,87	25,66	31,04	43,37	40,29	48,43	52,46

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan dan fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pemasaran layanan jasa teknis kepada industri-industri yang ada di provinsi Riau, pengelolaan *website* dan pencetakan brosur dan map cetak BSKJI Pekanbaru, pengambilan laporan hasil uji (LHU) dan pengisian kuesioner oleh pelanggan, pembayaran gaji dan tunjangan bulan April, Mei, Juni, THR dan Gaji-13, pembelian vitamin dan susu, perawatan gedung kantor, *service* PABX, melakukan bongkar AC, pembayaran pemeliharaan laptop, printer, keyboard, baterai genset, *sparepart* genset, *service* genset, cuci AC VRV, *service* AC dan Pemeliharaan *spectrophotometer*, pemabayaran keperluan sehari-hari perkantoran dan konsumsi makan snack, perawatan kendaraan roda 4 dan 2, pembayaran listrik, telepon, internet, pembayaran tambahan kapasitas peserta zoom, paket data seminar G20 BSKJI dan langganan *quiziz*, jamuan tamu, pembayaran honor dan lembur PPNPN, pembayaran honor pengelola keuangan dan BMN, cetak jadwal imsakiah, mengirim alat Kalibrasi, pembelian labu ukur, pembayaran PCR, pembelian materai, kartu nama, fotocopy dan jilid dan *cutting sticker*, bahan kimia, alat gelas, bahan penolong, pembayaran perjalanan dinas.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan dan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pembayaran pembelian komputer dan printer, pembelian rak arsip, AC, sofa dan meja, dan meja pegawai.

3) Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pelatihan pendampingan UMKM, seluruh pegawai mengikuti pelatihan Bahasa Inggris, pembayaran Training ISO 9001:2015 dan perjalanan dinas, pembayaran luran Tahunan P3MB dan biaya pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM dalam aspek sosial, psikologis dan fisik sesuai ISO 9001:2015.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah menyusun RKP Tahun 2023, revisi DIPA dan POK, penginputan Capaian Output, pengisian aplikasi SMARTDJA dan Emonev Bappenas, penyusunan KAK dan RAB TA.2023 dan pemrosesan revisi anggaran penambahan belanja modal.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena masih ada sebagian ruang lingkup yang belum ada bahan kimia, ada beberapa reagen/bahan kimia yang belum tersedia, *Autoclave* dan *freezer* pada saat pengambilan data alat tersebut masih digunakan untuk kegiatan lab pengujian, Lab kalibrasi BSPJI Pekanbaru sebagai penyelenggara belum melakukan pengambilan data UBLK dikarenakan kondisi suhu ruang belum memenuhi syarat sesuai OIML 111-1 (2004), ruangan laboratorium belum dapat mencapai suhu persyaratan yaitu 20 derajat Celsius .

c) Rekomendasi

Segera menghubungi pengadaan untuk pembelian bahan kimia, melaksanakan verifikasi untuk perluasan ruang lingkup, rencana pembuatan IPAL untuk kelengkapan dokumen registrasi KLHK,

pengajuan pengadaan AC yang sesuai dengan luasan laboraratorium dan persyaratan suhu yang ingin dicapai.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai Perjakin

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas

- Masih banyak IKM yang belum memenuhi persyaratan peserta
- Masih banyak IKM ditemukan belum memiliki NIB.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan implementasi *making* Indonesia 4.0

- Belum adanya ditemukan IKM yang memenuhi persyaratan dan mau berkomitmen untuk bertransformasi menjadi industri 4.0.

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

- Calon *client* untuk pendaftaran LS-Pro harus sesuai subsektor sesuai aturan KAN.

d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

- Tidak ada kendala.

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

- Tidak ada kendala.

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang professional

- Tidak ada kendala.

g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik

- Tidak ada kendala.

h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan akuntabilitas organisasi

- Tidak ada kendala.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan sesuai kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- Pengajuan pengadaan ambalan dan waterbenzen belum terealisasi karena belum menemukan supplier yang sesuai
- Inspeksi belum memiliki peralatan untuk data logger tekanan.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Masih ada sebagian ruang lingkup yang belum ada bahan kimia
- Ada beberapa reagen/bahan kimia yang belum tersedia
- *Autoclave* dan *freezer* pada saat pengambilan data alat tersebut masih digunakan untuk kegiatan lab pengujian
- Lab kalibrasi BSPJI Pekanbaru sebagai penyelenggara belum melakukan pengambilan data UBLK dikarenakan kondisi suhu ruang belum memenuhi syarat sesuai OIML 111-1 (2004)
- Ruangan laboratorium belum dapat mencapai suhu persyaratan yaitu 20 derajat Celsius.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Penetapan Kinerja (Perjakin)

- Mendampingi IKM agar memenuhi persyaratan peserta untuk diusulkan
- Merangkum data IKM yang diperoleh untuk ditindak lanjuti dalam rangka pengembangan industri
- Perlunya sosialisasi implementasi industri 4.0 baik ke IKM maupun instansi terkait
- Persiapan uji coba produksi dan konsultasi teknis
- Tim LS-Pro BSPJI Pekanbaru melaksanakan komunikasi ke Dinas kabupaten kota provinsi riau untuk memperoleh calon *client* yang sesuai dengan sub sektor lingkup akreditasi LS-Pro BSPJI Pekanbaru.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tidak ada rekomendasi.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Mengumpulkan informasi terkait *supplier waterbenzen* dan revisi rencana pengadaan peralatan laboratorium
- Segera menghubungi pengadaan untuk pembelian bahan kimia
- Melaksanakan verifikasi untuk perluasan ruang lingkup
- Rencana pembuatan IPAL untuk kelengkapan dokumen registrasi KLHK
- Pengajuan pengadaan AC yang sesuai dengan luasan laboratorium dan persyaratan suhu yang ingin dicapai.

BAB IV PENUTUP

Laporan Triwulan merupakan evaluasi pelaksanaan unit kerja Pusat dan Daerah setiap tiga (3) bulan sekali, sesuai akuntabilitas tugas pokok dan fungsi serta sebagai pengawasan oleh Kementerian terhadap instansi di dalam lingkungannya. Laporan ini dimaksudkan pula dapat memberikan gambaran sejauh mana program dan kegiatan telah dilaksanakan, disamping untuk mengetahui kendala maupun hambatan yang dihadapi selama program berjalan. Kemudian sebagai bahan evaluasi untuk mencari solusi atau langkah aksi agar kendala tersebut dapat diminimalkan untuk kelancaran kegiatan sebagaimana yang telah diprogramkan pada Tahun Anggaran 2022.

Dari kegiatan yang telah dilakukan selama Triwulan II tahun 2022 pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru, baik kegiatan yang telah dicapai berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja (Perjakin) maupun kegiatan yang telah dicapai berdasarkan Kegiatan. Semua kegiatan telah di upayakan pencapaian realisasi keuangan dan fisik melalui pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya seoptimal mungkin.

Realisasi Anggaran sampai Triwulan II adalah sebesar **Rp. 2.860.637.715,-** atau sekitar **47,26%** dari pagu anggaran TA. 2022 yaitu sebesar **Rp 6,052,355,000,-**. Secara umum target kegiatan dan penyerapan anggaran sudah tercapai. Perencanaan dan realisasi penyerapan anggaran perlu dioptimalkan untuk triwulan berikutnya.

Sebagai penutup, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertanggungjawaban kami kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru yang telah dilaksanakan kurun waktu Triwulan II Tahun 2022.

Akhirnya kami berharap kiranya laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi semua pihak khususnya bagi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan dalam rangka mempercepat realisasi kegiatan dan anggaran yang tepat sasaran serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dunia usaha dan stakeholder lainnya dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN

- 1. FORM A**
- 2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI**
- 3. FORM ALKI**
- 4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN**

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PEKANBARU**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (417912) BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Fathullah, S.T., M.Sc. |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Hang Tuah Ujung No. 124 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA-019.07.2.417912/2022 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	47,550	47,550		30 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	257,200	257,200		70 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	68,324	68,324		10 Industri
Total		-	373,074	373,074		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	23.00	18.50	46.90	-	27.00	31.50	46.90	-	50.00	50.00	RIAU
BAD Pelayanan Publik kepada industri	17.65	15.67	26.74	31.20	23.46	15.59	23.02	19.73	41.11	31.26	49.76	50.93	RIAU
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	17.62	9.07	23.00	23.00	29.04	34.28	27.00	22.50	46.66	43.36	50.00	45.50	RIAU
Jumlah	0.95	0.77	1.58	1.73	1.69	1.05	1.50	1.34	2.64	1.82	3.07	3.07	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- IKM Pak Ombak belum memahami proses pengurusan ijin edar dari BPOM dan IKM Bakoel Tjoklat belum memahami teknik cara pemasaran secara online	-	-
2.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Inspeksi belum memiliki peralatan untuk data logger tekanan	-	-
3.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Belum terealisasi bulan april karena belum menemukan supplier yang sesuai	-	-

Pekanbaru, Juli 2022

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru



Fathullah, S.T., M.Sc.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PEKANBARU**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (417912) BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI INDUSTRI
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Fathullah, S.T., M.Sc.
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Hang Tuah Ujung No. 124
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.417912/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	4,283,580	4,283,580		2 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	1,006,790	1,006,790		45 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	166,090	166,090		20 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	222,821	222,821		4 Dokumen
Total		-	5,679,281	5,679,281		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.87	20.98	25.45	25.60	28.13	29.03	25.52	35.18	45.00	50.01	50.97	60.78	RIAU
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	13.03	12.14	20.68	12.91	37.23	1.05	34.76	21.76	50.26	13.19	55.43	34.67	RIAU
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	18.06	34.42	23.00	18.50	33.99	12.06	27.00	40.50	52.05	46.48	50.00	59.00	RIAU
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	4.16	16.24	18.82	17.53	42.94	22.33	29.18	38.42	47.10	38.57	48.00	55.95	RIAU
Jumlah	14.75	18.41	22.77	21.42	28.62	21.87	25.66	31.04	43.37	40.29	48.43	52.46	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Ruang laboratorium belum dapat mencapai suhu persyaratan yaitu 20 derajat Celsius	-	-
2.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- ada beberapa reagen/bahan kimia yang belum tersedia	-	-
3.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Lab kalibrasi BSPJI Pekanbaru sebagai penyelenggara belum melakukan pengambilan data UBLK dikarenakan kondisi suhu ruang belum memenuhi syarat sesuai OIML 111-1 (2004)	-	-
4.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- masih ada sebagian ruang lingkup yang belum ada bahan kimia	-	-
5.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- Autoclave dan freezer pada saat pengambilan data, alat tersebut masih digunakan untuk kegiatan lab pengujian	-	-
6.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	- masih ada bahan kimia yang belum datang	-	-

Pekanbaru, Juli 2022

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Pekanbaru



Fathullah, S.T., M.Sc.

Pengukuran Rencana AKSI Triwulan II TA.2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 (Tenan)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: pengumpulan data IKM B5: Sosialisasi program PINOTI ke instansi terkait B6: Pendaftaran calon peserta program PINOTI	Masih banyak IKM yang belum memenuhi persyaratan peserta	Mendampingi IKM agar memenuhi persyaratan peserta untuk diusulkan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 (kegiatan kolaborasi)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: Kunjungan ke UPT IPOK Provinsi dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan B5: Kunjungan ke Univ Pahlawan dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM binaan B6: Kunjungan ke UPT PLUT Pekanbaru dalam rangka kolaborasi pengembangan IKM	Masih banyak IKM ditemukan belum memiliki NIB	Merangkum data IKM yang diperoleh untuk ditindak lanjuti dalam rangka pengembangan industri
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 (Perusahaan)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: pembahasan konsep pendampingan industri dalam rangka implementasi industri 4.0 B5: pendataan IKM yang memenuhi syarat untuk diimplementasikan industri 4.0 B6: awareness Industri 4.0:	Belum adanya ditemukan IKM yang memenuhi persyaratan dan mau berkomitmen untuk bertransformasi menjadi industri 4.0	Perlunya sosialisasi implementasi industri 4.0 baik ke IKM maupun instansi terkait
3	Meningkatnya kemampuan	Produktivitas/efisiensi perusahaan	10 (%)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: Penyusunan proposal DAPATI	Tidak ada kendala	Persiapan uji coba produksi dan

	an industri barang dan jasa dalam negeri	industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi					B5:Koordinasi pelaksanaan B6:Koordinasi pelaksanaan		konsultansi teknis
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 (%)	30	30	Pejajakan MoU dan kerjasama	B4: Penjajakan MoU dengan DLHK Kota Pekanbaru, PLTU Tenayan Raya, Asosiasi Peternak Lebah Madu Riau B5: Penjajakan kerjasama Pengujian dan Kalibrasi dengan PT. Makmur Andalan Sawit, PT. Wira Karya Pramita, PT. Kencana Agro Persada (GENK), PT. Permata Citra Rengau, PTPN V, Lab Paramita, Lab Klinik Thamrin, Klinik Bukit Raya, Hotel Grand Elite dan Hotel Novotel B6: Rapat Koordinasi dengan Pekindo, BPPMD DTT – Kemendes, Dinas PMD Dukcapil,BRI N dan Bank Indonesia untuk Pembinaan dan Pendampingan UMKM Riau. Tindaklanjutan akan dibuat MoU.	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 (Ruang Lingkup)	30	30	Penyusunan dokumen	B4: Verifikasi metode uji/kalibrasi untuk perluasan ruang lingkup laboratorium dan persiapan pembanguna	Calon <i>client</i> untuk pendaftaran LS-Pro harus sesuai subsektor sesuai aturan KAN	Tim LS-Pro BSPJI Pekanbaru melaksanakan komunikasi ke Dinas kabupaten kota provinsi riau untuk memperoleh

							<p>n Lembaga sertifikasi produk</p> <p>B5: Pelaksanaan uji banding/uji profisiensi untuk perluasan ruang lingkup lab kalibrasi dan penguji serta trial audit bagi calon <i>client</i> LS-Pro BSPJI Pekanbaru</p> <p>B6: Pelaksanaan kalibrasi pengujian untuk perluasan ruang lingkup laboratorium dan rapat tim penilai LS-Pro BSPJI Pekanbaru</p>		calon <i>client</i> yang sesuai dengan sub sektor lingkup akreditasi LS-Pro BSPJI Pekanbaru
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 (%)	30	30	Pelaksanaan pengadaan	<p>B4: Pengadaan AC</p> <p>B5: Pengadaan Rak Arsip</p> <p>B6: Pengadaan sofa dan meja, AC serta meja pegawai</p>	Tidak ada kendala	Tidak ada
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 (Nilai)	30	30	Penyusunan dokumen	<p>B4: Pembuatan SK Tim Kerja SPIP</p> <p>B5: Penyusunan dokumen pendukung SPIP, Mengikuti Bimtek Manajemen Risiko</p> <p>B6: Penyusunan dokumen pendukung</p>	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 (%)	30	30	Pelaksanaan kegiatan pengawasan oleh Itjen	<p>B4: Penyusunan dokumen pendukung yang akan di audit</p> <p>B5: Penyusunan dokumen pendukung</p>	Tidak ada kendala	Tidak ada

							yang akan di audit B6: Penyusunan dokumen pendukung yang akan di audit		
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,45 (Indeks)	30	30	- Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan - Pengumpulan data survei	B4: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei B5: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei B6: Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Pengumpulan data survei	Tidak ada kendala	Tidak ada
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 (Indeks)	30	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan diklat, workshop, bimtek	B4: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop B5: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop B6: Beberapa pegawai telah mengikuti bimtek, diklat dan workshop	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Nilai disiplin pegawai	80 (Nilai)	30	30	- Pengumpulan data disiplin pegawai - <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	B4: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi <i>Punishment</i> B5: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta	Tidak ada kendala	Tidak ada

							memberi <i>Punishment</i>		
							B6: Pengumpulan data pegawai yang terlambat serta memberi <i>Punishment</i>		
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B (Nilai)	30	30	- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan	B4:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan B5:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan B6:- Penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website - Peningkatan Kompetensi Petugas Layanan Satu Pintu - Edukasi Pelanggan dalam	Tidak ada kendala	Tidak ada

							pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan		
8	Penguatan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	84 (Nilai)	30	30	- Pengumpulan bahan dan data dukung - Pelaksanaan audit SAKIP	B4: Pengumpulan bahan dan data dukung B5: Pengumpulan bahan dan data dukung B6: Pengumpulan bahan dan data dukung	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Nilai minimal laporan keuangan	92 (Nilai)	30	30	- Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN - Penyusunan laporan keuangan dan BMN semester I	B4: Menginput persediaan dan barang milik negara, Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan, Menyusun Laporan Keuangan dan BMN Semester II TA.2021 Audited B5: Menginput persediaan dan barang milik negara dan Melakukan rekonsiliasi dengan BMN dan persediaan B6: Menginput persediaan dan barang milik negara, sosialisasi pemabahasan lapkeu dan BMN, evaluasi pelaksanaan anggaran dan program, pemaparan JF APK/PK APBN dan - Mengikuti Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN	Tidak ada kendala	Tidak ada
		Pengelolaan Arsip	B (Nilai)	30	30	Mengarsipkan seluruh dokumen	B4: Mengarsipkan seluruh	Tidak ada kendala	Tidak ada

						sesuai kodefikasi	dokumen sesuai kodefikasi B5: Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi B6: Mengarsipkan seluruh dokumen sesuai kodefikasi		
--	--	--	--	--	--	-------------------	---	--	--

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2022

Posisi per tanggal 7 Juli 2022

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 6.052.355.000**

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	47.550.000	47%	28,0%	59%	50%
2.	Manajemen Laboratorium Pengujian Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	108.135.000	68%	40,5%	50,6%	42%
3.	Manajemen Laboratorium Kalibrasi Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	76.346.000	57%	46,3%	62%	58,5%
4.	Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal Sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012	36.509.000	51%	51,9%	58,5%	60%
5.	Manajemen Lembaga Inspeksi Sesuai SNI ISO/IEC 17020: 2012	36.210.000	63%	36,5%	66%	52,5%
6.	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Produk Industri	68.324.000	55%	43,4%	59%	45,5%
7.	Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BPPSI	59.904.000	74%	68,5%	59%	68%
8.	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)	16.580.000	43%	67,8%	59%	68%
9.	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi	7.000.000	71%	65,7%	59%	68%
10.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1.859.585.000	53%	63,6%	58,3%	65%
11.	Penambah Daya Tahan Tubuh	45.358.000	67%	67,5%	58,3%	70%
12.	Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya	12.315.000	42%	100%	58,3%	100%
13.	Perawatan Gedung Kantor	213.760.000	75%	99,9%	60,5%	95%
14.	Perbaikan Peralatan Kantor	66.265.000	69%	64,2%	60,5%	66,5%
15.	Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	74.160.000	56%	55,9%	60,5%	57%
16.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	136.890.000	56%	39,3%	60,5%	41,8%
17.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	7.340.000	61%	42,5%	60,5%	47,5%
18.	Langganan Daya dan Jasa	239.200.000	54%	56,0%	60,5%	57%
19.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.545.223.000	50%	39,3%	60,5%	52,3%
20.	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	121.540.000	100%	99,3%	95%	100%
21.	Sarana Pelayanan Jasa Teknis	885.250.000	55%	4,8%	59%	25,7%
22.	Peningkatan Kompetensi SDM	166.090.000	61%	52,1%	59%	59%
23.	Penyusunan Program dan Money Kinerja BPPSI Pekanbaru	12.086.000	100%	98,2%	59%	95%
24.	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	9.000.000	100%	98,8%	58,3%	100%
25.	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	24.600.000	42%	50,4%	59%	43,7%

26.	Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	30.300.000	43%	46,5%	59%	59%
27.	Perluasan Ruang Lingkup Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	50.230.000	64%	41,6%	55%	55%
28.	Perluasan Ruang Lingkup/Surveilans Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	68.505.000	51%	34,4%	55%	55%
29.	Surveilans Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001/2015	28.100.000	42%	19,9%	59%	36,5%

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE: April – Juni 2022

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Ratna Ayu Wulandari	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
2	Dewita Ulina Sebayang	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
3	Amelia Ramdhani	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
4	Dia Sari Permata	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
5	Anisa Rahma	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022

		<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	
6	Rahmayani	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
7	Mujiyanto	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 - Pelatihan Sistem Manajemen Energi ISO 50000 Series - Diseminasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaan 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022 - 11 dan 18-21 April - 23 Juni 2022
8	Rafki Oktorina Fauza	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
9	Annisa Rizka Wahid	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022 - 8-9 Juni 2022

		<p>Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan uji kompetensi auditor halal - Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VI Kemenperin 	<ul style="list-style-type: none"> - 08 Juni – 2 Juli 2022
10	Silvia Restiana	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
11	Yana Mustika	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
12	Dwi Mansandi	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
13	Fathiyah Zulfahni	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 - Pemantapan uji kompetensi auditor halal - Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VI Kemenperin 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022 - 8-9 Juni 2022 - 08 Juni – 2 Juli 2022

14	Dwi Indah Wahyuni Oktasari	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
15	Yosefa Pasca Ulina Manihuruk	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 - Pelatihan Lead Auditor ISO 9001:2015 - Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VI Kemenperin 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022 - 14-22 April 2022 - 08 Juni – 2 Juli 2022
16	Fitri Azhari	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Kalibrasi Sumber Frekuensi - Workshop Kalibrasi Luxmeter - Pelatihan ISO/IEC 17025 - Bimbingan Teknis Pengujian Tarik Pada Material Sesuai Standard ISO 6892-1 dan ASTM E 8 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 April 2022 - 19 April 2022 - 25-26 April 2022 - 24-25 Mei 2022
17	Wiko Putrawan	IELTS Test Preparatory Program	18 April 2022
18	Christine Indah Sari	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Teknis Administrasi Layanan Kepegawaian oleh Biro OSDM Kemenperin - Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VI Kemenperin 	<ul style="list-style-type: none"> - 06 - 07 Juni 2022 - 08 Juni - 2 Juli 2022
19	Laura Santa Milinia Pane	Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA.2023	15-17 Juni 2022
20	Eka Syahputra	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran TA.2023 - Bimtek dan sosialisasi penerapan standard dan 	<ul style="list-style-type: none"> - 15-17 Juni 2022 - 16 Maret 2022

		penilaian kesesuaian pada industri pangan - Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2021	- 24 – 26 Januari 2022
21	M.Maulana Al-firdausy	Bimtek Migrasi Saldo Awal Aplikasi SAKTI	29-30 Juni 2022

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: April – Juni 2022**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE: April – Juni 2022**

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE: April – Juni 2022**

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE: April – Juni 2022**

NO	NAMA	TMT. PENSIUN

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU**PERIODE: April – Juni 2022**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1			
2			

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**PERIODE: April – Juni 2022**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1		
2		
3		
4		

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT**PERIODE: April – Juni 2022**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI**PERIODE: April – Juni 2022**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA WHISTLEBLOWING**PERIODE: April – Juni 2022**

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA PRESTASI
PERIODE: April – Juni 2022

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN